

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode dalam analisa data dengan menggunakan suatu angka-angka supaya dapat memecahkan masalah yang dapat dihitung dengan sistem perhitungan matematik (Murni & Sabijono, 2018). Pada penelitian ini bersifat kuantitatif yang akan menjawab masalah dalam pengaruh CAMEL terhadap nilai perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Bentuk dari penelitian ini menggunakan deskriptif dengan tujuan untuk dapat menjelaskan fenomena yang terjadi dengan menggunakan angka-angka untuk mengidentifikasi karakter individu ataupun kelompok. Penelitian ini akan menilai sifat dari pada kondisi yang terlihat. Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan karakteristik suatu yang sebagaimana adanya yang terjadi.

Data yang dilakukan pada penelitian ini merupakan informasi yang bersifat kuantitatif. Untuk dapat melihat pengaruh pada ukuran kinerja keuangan perusahaan, maka akan digunakan sebagai alat analisis regresi linear sederhana sehingga akan dapat disimpulkan dalam keterkaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Analisis regresi linear menurut Saifun (2019) mengemukakan bahwa persamaan dalam matematika yang dimana dalam variabel terikatnya yaitu variabel Y akan dikaitkan dengan dua atau lebih variabel bebas atau variabel X. analisis regresi linear berganda biasanya digunakan untuk dapat menemukan signifikansi dari pengaruh variabel-variabel independen pada variabel dependen tersebut.

Bersumber pada judul penelitian ini serta permasalahan yang dikemukakan, maka menjadi variabel didalam penelitian ini dengan melibatkan rasio keuangan model CAMEL.

3.2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah *Capital, Asset, Management, Earnings*, dan *Liquidity* (CAMEL) terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Kansil, *et al* (2021) mengemukakan bahwa populasi merupakan suatu dari kumpulan data atau individu yang berkumpul menjadi suatu kelompok yang memiliki ciri-ciri yang sama dan telah ditentukan. Penelitian ini akan menggunakan populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 *Populasi Penelitian*

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08 Agustus 2003
2.	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	22 Desember 2014
3.	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	09 Januari 2020
4.	ARTO	Bank Jago Tbk	12 Januari 2016
5.	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15 Juli 2002
6.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04 Oktober 2007
8.	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
8	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk	12 Agustus 2015
9	BBKP	Bank KP Bukopin Tbk	10 Juli 2006
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08 Juli 2003
11	BBNI	PT Bank Negara Indonesia	05 November 1996
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia	10 November 2003
13	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk	07 September 2020
14	BBTN	PT Bank Tabungan Negara	17 Desember 2009
15	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk	01 Januari 2015
16	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk	02 Juni 1997

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
17	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Desember 1989
18	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	13 Juli 2001
19	BGTG	Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016
20	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16 Januari 2014
21	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	08 Juli 2010
22	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	12 Juli 2012
23	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	12 November 2002
24	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	12 Juli 2013
25	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	14 Juli 2003
26	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	01 Juni 2006
27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
28	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21 November 1989
29	BNLI	Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
31	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	01 Mei 2002
32	BTPN	Bank BTPN Tbk	12 Maret 2008
33	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30 Juni 1999
34	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	11 Juli 2014
35	INPC	Bank Artha Graha International	23 Agustus 1990
36	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk	30 Juni 2021
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
38	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	03 Juli 2007
39	MEGA	Bank Mega Tbk	17 April 2000
40	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
41	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	20 Mei 2013
42	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15 Desember 2006

Sumber: Data yang diolah dari Website IDX, 2022

3.3.2. Sampel

Menurut Sujarweni (2017) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang ada pada populasi yang akan digunakan dalam

penelitian. Penelitian ini akan menggunakan teknik sampel yaitu *purposive sampling*. Sujarweni (2017) mengemukakan bahwa *sampling purposive* adalah teknik yang dilakukan dengan beberapa pertimbangan dan penentuan dari kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang akan digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 *Pengambilan Sampel*

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2021	43
2	Dikurangi perusahaan perbankan konvensional yang tidak terdaftar di BEI selama tahun pengamatan dari 2017- 2021	(3)
3	Dikurangi perusahaan perbankan konvensional yang tidak aktif dalam harga saham.	(1)
Jumlah Populasi yang digunakan		39
Tahun Amatan		5
Jumlah sampel yang digunakan		195

Sumber: Data yang diolah, 2022

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan data sekunder, yang dimana data ini berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan, dan kinerja keuangan perusahaan. Sumber data yang digunakan yaitu dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diteliti bersumber pada dokumentasi, yang dimana data tersebut bersumber pada neraca, laporan, laba/rugi, serta harga penutupan saham pada akhir tahun.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang akan menjadi pembahasan pada suatu penelitian sehingga memiliki variasi antar satu objek dengan objek lainnya kemudian akan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini variabel independen nya

merupakan *Capital* (*Capital Adequacy Ratio*), *Asset* (*Net Performing Loan*), *Management* (*Net Interest Margin*), *Earning* (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan *Liquidity* (*Loan to Deposit Ratio*). Lalu, variabel dependen menggunakan Nilai Perusahaan (*Price Book Value*).

Tabel 3. 3 *Operasional Variabel*

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
1.	<i>Capital</i>	Faktor yang dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan untuk seluruh perusahaan industri perbankan adalah faktor dari permodalannya.	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}}$	(Manumpil, <i>et al</i> , 2019)
2.	<i>Asset</i>	Suatu pengukuran dalam mengetahui kemampuan perusahaan perbankan dalam melakukan pengelolaan kredit yang memiliki permasalahan. Penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank mempunyai risiko akan terjadinya suatu kegagalan bayar oleh debitur.	$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$	(Sari, <i>et al</i> , 2019)
3.	<i>Management</i>	Suatu alat ukur untuk mengetahui kemampuan dan laba pada suatu perusahaan perbankan. Kenaikan nilai ini dikarenakan pada pendapatan bunga bersih yang diperoleh dari perusahaan terus meningkat pada tiap tahunnya.	$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – Rata Aset Produktif}}$	(Ingraini, <i>et al</i> , 2019)

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
4.	<i>Earning</i>	Suatu pengukuran pada kemampuan bank dalam menentukan seberapa besar beban operasional yang akan dibayarkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh perusahaan perbankan. Beban operasional tersebut meliputi beban bunga serta beban operasional lainnya, sedangkan pendapatan operasional yaitu pendapatan bunga dan pendapatan dari operasional lainnya.	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	(Ingraini, et al, 2019)
5.	<i>Liquidity</i>	Suatu likuiditas pada suatu bank dengan cara untuk membagi dari jumlah kredit dengan jumlah dana. Apabila bank dapat menyalurkan kas yang telah dihimpun dari masyarakat maka akan sangat menguntungkan. Namun, terdapat risiko yang akan terjadi apabila sewaktu-waktu saat si pemilik dana yang menyimpan kas nya ke dalam bank menarik dananya ataupun dalam menyalurkan kredit, dan debitur tidak dapat mengembalikan dananya.	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total DPK}}$	(Monica, 2019)

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
6.	Nilai Perusahaan	Suatu pandangan dari para pemegang saham pada tingkat dari keberhasilan dalam sebuah perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham, apabila nilai perusahaan tinggi akan dapat dikatakan bahwa harga saham juga ikut tinggi.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Abrori dan Suwitho (2019)

Sumber: Data yang diolah, 2022

3.6. Analisis Data

Pelaksanaan penelitian biasanya bertujuan untuk menemukan kebenaran yang ilmiah, di mana pada hasil yang akan di uji kembali secara objektif.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan untuk dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Statistik deskriptif merupakan metode dalam mengatur, merepresentasikan, serta mendeskripsikan kumpulan data dengan menggunakan tabel, grafik, serta parameter numerik lainnya (Kwan, 2021). Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan karakteristik data dari sampel yang digunakan. Pada penelitian ini juga menggunakan statistik deskriptif untuk dapat mendeskripsikan data yang diperoleh.

3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Cara untuk menguji data maka penulis menggunakan alat uji analisis yaitu analisis regresi linear berganda. Menurut Saifun (2019) analisis linear berganda merupakan analisis yang digunakan untuk dapat mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang diteliti. Sehingga akan dimanfaatkan untuk

menguji pengaruh dari *Capital* (CAR), *Asset* (NPL), *Management* (NIM), *Earning* (BOPO), dan *Liquidity* (LDR) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah bentuk dari persamaan regresi linier berganda :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y	= <i>Price Book Value</i> (Nilai Perusahaan)
A	= Konstanta
b_1, b_2, \dots, b_5	= Koefisien variabel X (independen)
X_1	= <i>Capital</i> (CAR)
X_2	= <i>Asset</i> (NPL)
X_3	= <i>Management</i> (NIM)
X_4	= <i>Earning</i> (BOPO)
X_5	= <i>Liquidity</i> (LDR)
e	= Kesalahan Pengganggu

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah salah satu dalam persyaratan statistik yang harus untuk dilakukan dalam analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik ini diperuntukan dalam menetapkan persamaan regresi yang akan dilakukan menjadi tepat dan valid. Sebelum dilakukannya dalam analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis, maka diharuskannya beberapa uji asumsi klasik dengan memiliki tujuan dapat menentukan model regresi yang akan digunakan telah terbebas dari seluruh penyimpangan asumsi dan dapat memenuhi dari standar kebijakan untuk bisa memperoleh linear yang baik. Pengujian yang dilaksanakan yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas (Sulastiningsih & Sholihati, 2018),

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Penelitian ini akan melaksanakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* untuk dapat mengetahui signifikansi data yang telah terdistribusi normal dan disertai

dengan normal *probability plot* sebagai uji pendukung dalam pengambilan kesimpulan hasil pengujian. Dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, suatu data akan dapat dikatakan normal jika memiliki nilai *asymptotic significant* lebih dari 0,05. (Sulastiningsih & Sholihati, 2018)

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk dapat menguji apakah variabel bebas (independen) didalam model regresi dapat berkorelasi atau tidak. Model regresi yang baik maka terbebas dari multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji Multikolinearitas dapat diketahui dengan cara melihat dari nilai VIF masing-masing variabel independen, apabila nilai $VIF < 10$ dan $VIF > 1$, maka akan dapat disimpulkan bahwa data bebas dari terjadinya multikolinieritas. (Sulastiningsih & Sholihati, 2018)

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah didalam model regresi linier terdapat korelasi diantara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu yang terdapat di periode $t - 1$ (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka dapat dikatakan adanya *problem* autokorelasi. Dalam penelitian ini untuk menguji ada tidaknya terjadinya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)* (Sulastiningsih & Sholihati, 2018). Metode dalam pengujian yang sering dilakukan yaitu dengan Uji *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan atau syarat sebagai berikut:

- a. Jika angka *Durbin Watson* kurang dari -2, maka terdapat autokorelasi positif.
- b. Jika angka *Durbin Watson* di antara -2 sampai +2, maka tidak adanya autokorelasi.
- c. Jika angka *Durbin Watson* lebih dari +2, maka terdapat autokorelasi negatif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah didalam model regresi adanya ketidaksamaan *variance* dari residual satu data ke data yang lain, Model regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk dapat mengetahui adanya heteroskedastisitas maka akan digunakan grafik *scatter plot* yaitu dengan analisis pola-pola tertentu pada grafik yang ada. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin) yang muncul membentuk suatu pola yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka dapat dikatakan terjadinya heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak adanya pola yang jelas, dan titik-titik (poin-poin) yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas

3.6.4. Uji Hipotesis

Selanjutnya yaitu pengujian hipotesis, Uji Hipotesis merupakan suatu proses untuk dapat melaksanakan evaluasi dari kekuatan bukti sampel serta akan dapat memberikan menjadi suatu dasar dalam menyusun keputusan terkait populasi. Tujuan dari uji hipotesis untuk dapat menetapkan pada hipotesis yang akan diuji ditolak atau diterima (Hussein,2021). Uji Hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan pengujian dengan Uji t (Uji Pengaruh Parsial) dan Uji F (Uji Pengaruh Simultan).

1. Uji t dilakukan untuk dapat mengetahui seberapa jauh dari signifikansi masing-masing variabel *Capital* (CAR), *Asset* (NPL), *Management* (NIM), *Earning* (BOPO), dan *Liquidity* (LDR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) secara masing-masing dengan diuji pada tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,005. Adapun kriteria keputusan hasil uji t yaitu sebagai berikut:
 - a. Jika nilai signifikansi (*probability value*) < 0.05 maka H_a diterima, yang artinya variabel independen secara tersendiri akan berpengaruh atau mampu dalam menjelaskan secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
 - b. Jika nilai signifikansi (*probability value*) > 0.05 maka H_a ditolak, yang artinya variabel independen secara tersendiri tidak berpengaruh atau tidak mampu dalam menjelaskan secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Uji F (Uji Pengaruh Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh dari signifikansi masing-masing variabel *Capital* (CAR), *Asset* (NPL), *Management* (NIM), *Earning* (BOPO), dan *Liquidity* (LDR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) secara bersamaan. Besarnya tingkat dari signifikansi koefisien secara regresi simultan dapat dilihat dengan nilai signifikan yang dilaksanakan dengan uji F. Tingkat

signifikan yang digunakan 5% atau 0,005, dan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.

Adapun kriteria keputusan hasil Uji F sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (*probability value*) < 0.05 maka H_a diterima, yang artinya seluruh variabel independen secara simultan telah berpengaruh atau mampu dalam menjelaskan secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Apabila nilai signifikansi (*probability value*) > 0.05 maka H_a ditolak, yang artinya semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh atau tidak mampu dalam menjelaskan secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

